

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berikut adalah data fluktuasi harga barang kebutuhan pokok di bulan Januari - Maret tahun 2024 di Kabupaten Probolinggo. Data diperoleh dari harga rata-rata barang di Pasar Semampir yang merupakan pasar untuk pendataan harga pada SP2KP. Data perkembangan harga harian diperoleh melalui Siskaperbapo Jawa Timur:

1. Bulan Januari 2024 : komoditas yang mengalami kenaikan harga dari yang tertinggi ialah Tomat 121,27% (dari yang semula Rp 7.333/kg menjadi Rp 16.226/kg), Bawang Merah 49,41% (semula Rp 24.656/kg menjadi Rp 36.839/kg), Beras Medium 7,12% (semula Rp 12.000/kg menjadi Rp 12.855/kg), Bawang Putih 6,86% (semula Rp 30.699/kg menjadi Rp 32.806/kg), Kedelai Lokal dan Kedelai Impor 5,88% (semula Rp 14.167/kg menjadi Rp 15.000/kg), serta LPG 3 Kg 3,45% (semula Rp 19.333/kg menjadi Rp 20.000/kg). Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga dibandingkan bulan sebelumnya adalah Cabai Rawit Merah sekitar -43,59% (semula Rp 79.140/kg menjadi Rp 44.645/kg), Cabai Merah Besar sekitar -20,42% (semula Rp 65.462/kg menjadi Rp 52.097/kg), Ikan Kembung -10,00% (semula Rp 33.333 menjadi Rp 30.000), Daging Ayam Ras -6,36% (semula Rp 37.376 menjadi Rp 35.000) serta komoditas lain seperti Gula, Daging Sapi dan Telur Ayam Ras mengalami penurunan di bawah 3%.
2. Bulan Februari 2024 : pada bulan Februari kenaikan harga tertinggi pada komoditas Cabai Merah Besar sekitar 28,74% (semula Rp 52.097/kg menjadi Rp 67.069/kg), Tomat sekitar 16,88% (semula Rp 16.226/kg menjadi Rp 18.966/kg), Beras Premium sekitar 7,64% (semula Rp 14.000/kg menjadi Rp 15.069/kg), Beras Medium sekitar 5,29% (semula Rp 12.855/kg menjadi Rp 13.534/kg), Telur Ayam Ras sekitar 3,64% (semula Rp 25.419 menjadi Rp 26.345), Minyak Curah sekitar dan Daging Ayam Ras 2,07%. Komoditas yang juga mengalami kenaikan harga dengan persentase kurang dari 1% adalah Minyak Kita dan Bawang Putih. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga dibanding bulan sebelumnya yakni Bawang Merah sekitar -12,01%, Cabai Rawit Merah -4,07%, Cabai Merah Kriting -3,43%, dan Gula sekitar -0,61%.
3. Bulan Maret 2024 : Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga dibandingkan bulan sebelumnya yakni Cabai Rawit Merah sekitar 26,92% (semula Rp 42.828/kg menjadi Rp 54.355/kg), Telur Ayam Ras sekitar 19,51% (semula Rp 26.345/kg menjadi Rp 31.484/kg), Daging Ayam Ras sekitar 10,98% (semula Rp 35.724/kg menjadi Rp 39.645/kg), Jagung sekitar 9,22% (semula Rp 7.000/kg menjadi Rp 7.645/kg), Minyak Curah 4,50%, Gula 4,19%, Minyak Kita 3,74%, Tomat 3,75%, Bawang Putih 2,54%, dan Cabai Merah Besar 0,52%. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga barang dibanding bulan sebelumnya adalah Bawang Merah sekitar -20,38% (semula Rp 32.414/kg menjadi Rp 25.806/kg).

NO	NAMA BAHAN POKOK	DESEMBER 2024	JANUARI	FEBRUARI	MARET
1	BERAS PREMIUM	13.333	14.000	15.069	16.000
2	BERAS MEDIUM	12.000	12.855	13.534	14.500
3	GULA	16.000	15.855	15.759	16.419

4	MINYAK CURAH	15.000	15.000	15.310	16.000
5	MINYAK KITA	15000	15.000	15.034	15.597
6	DAGING SAPI	113.333	110.000	110.000	110.000
7	DAGING AYAM RAS	37.376	35.000	35.724	39.645
8	TELUR AYAM RAS	26.038	25.419	26.345	31.484
9	JAGUNG	6667	7.000	7.000	7.645
10	TEPUNG TERIGU	12.000	12.000	12.000	12.000
11	KEDELAI IMPOR	14.167	15.000	15.000	15.000
12	KEDELAI LOKAL	14.167	15.000	15.000	15.000
13	CABE MERAH KERITING	51.021	51.774	50.000	50.000
14	CABE MERAH BESAR	65.462	52.097	67.069	67.419
15	CABE RAWIT MERAH	79.140	44.645	42.828	54.355
16	BAWANG MERAH	24.656	36.839	32.414	25.806
17	BAWANG PUTIH	30.699	32.806	33.000	33.839
18	TOMAT	7.333	16.226	18.966	19.677
19	IKAN KEMBUNG	33.333	30.000	30.000	30.000
20	GAS LPG 3KG	19.333	20.000	20.000	20.000

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kenaikan harga komoditas utama diawal tahun 2024 terjadi pada beras premium, beras medium, gula pasir, minyak curah, minyakita dan jagung sesuai dengan perkembangan harga secara nasional. Secara nasional kenaikan harga bahan pokok tersebut masih berlanjut hingga awal tahun 2024 yang turut berdampak pada kenaikan harga di Kabupaten Probolinggo dengan komoditas yang sama. Selain itu penyebab naiknya harga beras pada triwulan I tahun 2024 berkaitan dengan kondisi tanam dimana pada masa ini di kabupaten Probolinggo belum memasuki masa panen raya.
2. Kenaikan harga komoditas bawang merah pada triwulan 1 tahun 2024 disebabkan oleh menurunnya produksi akibat dari cuaca dimana pada bulan Januari - Maret curah hujan cukup tinggi.
3. Untuk komoditas daging ayam ras, telur ayam ras, dan cabai rawit merah mengalami kenaikan harga karena pada bulan maret terjadi HBKN Ramadhan.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan Pengendalian Harga di Kabupaten Probolinggo yang telah dilaksanakan oleh Perangkat Daerah dan dikaitkan dengan Strategi 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif), antara lain:

1. Pemerintah Kabupaten Probolinggo melalui Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Perindustrian (DKUPP) melaksanakan pemantauan dan monitoring harga dan ketersediaan bahan pokok di pasar secara rutin.
2. Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Perindustrian (DKUPP) melaksanakan operasi pasar dengan memberikan subsidi harga, bekerjasama dengan KPRI Prastiwi dan dilaksanakan di 24 Kecamatan se-Kabupaten

Probolinggo dalam rangka menyambut Ramadhan dan Idul Fitri.

3. Dinas Ketahanan Pangan menyalurkan cadangan pangan Kabupaten Probolinggo di Kecamatan Pakuniran pada bulan Maret 2024.
  4. Perum Bulog melaksanakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) beras medium secara tidak langsung kepada konsumen melalui saluran distributor dan pengecer beras di Kabupaten Probolinggo.
  5. Perum Bulog bekerjasama dengan Dinas Ketahanan Pangan menyalurkan bantuan pangan secara langsung kepada masyarakat umum di Kabupaten Probolinggo.
  6. Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Perindustrian (DKUPP) membentuk dan mengaktifkan kembali SRG (Sistem Resi Gudang) melalui perjanjian kerjasama dengan PT. Cipta Usaha Argo Niaga sebagai Pengelola Gudang SRG (Sistem Resi Gudang). Gudang SRG bertujuan membantu petani dalam penyerapan gabah apabila panen raya sehingga harga tidak turun drastis serta membantu.
  7. Dinas Perikanan melaksanakan pelatihan diversifikasi pengolahan hasil perikanan di Desa Penambangan Kecamatan Pajarakan.
  8. Dinas Perikanan memberikan fasilitasi bantuan sarana budidaya (benih, pakan, dan obat-obatan) serta melaksanakan program optimalisasi penangkapan wilayah perairan umum daerah.
  9. Dinas Perikanan melaksanakan penanganan penyakit ikan dan fasilitasi uji sampel penyakit dan sampel kualitas air serta melaksanakan bimbingan dan penerapan persyaratan atau standarisasi pada usaha pengolahan ikan dan pemasaran skala mikro dan kecil.
  10. Melalui Dinas Kominfo melaksanakan publikasi kegiatan pelaksanaan pengendalian inflasi di Kabupaten Probolinggo melalui social media dan media online yang bertujuan untuk menyebarluaskan informasi kepada masyarakat.
  11. Melaksanakan rapat koordinasi, HLM TPID dalam rangka HBKN Ramadhan dan Idul Fitri.
  12. Menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri Dinas Perhubungan melaksanakan program pembangunan dan perawatan sarana dan prasarana jalan serta uji kelayakan kendaraan.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Untuk menjaga ketersediaan pasokan beras di Kabupaten Probolinggo, Pemerintah Kabupaten Probolinggo melalui Bagian Perekonomian dan SDA selaku Sekretariat TPID menindaklanjuti dengan pengajuan surat permohonan ke Gubernur Jawa Timur tentang permohonan pasokan beras dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan beras di Kabupaten Probolinggo.
  2. Melakukan Inspeksi Mendadak (sidak) di pasar-pasar yang mengalami kenaikan harga beras medium untuk mengetahui Agen/Distributor yang menjual di pasar tersebut dengan harga tinggi.
  3. Perlu adanya pemantauan dan monitoring terkait distribusi dan tata niaga pupuk bersubsidi dengan bekerjasama dengan dinas/instansi terkait dan satgas pangan dan melaporkan hasil pemantuan kepada kepala daerah secara rutin.
  4. Dalam pelaksanaan pasar murah agar tepat sasaran yaitu masyarakat kurang

mampu dan UMKM.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pelaksanaan pasar murah, operasi pasar, penyaluran cadangan pangan, dan penyaluran bantuan pangan agar dapat dilakukan di lokasi dan waktu yang tidak bersamaan.
2. TPID Kabupaten Probolinggo melalui OPD teknis terkait untuk selalu melaksanakan pemantauan dan pengawasan harga dan stok kebutuhan pokok penting. Selain itu TPID Kabupaten Probolinggo melalui OPD teknis terkait bersama jajaran Forkompimda diharapkan untuk selalu memantau distribusi pupuk bersubsidi di Kabupaten Probolinggo sebagai langkah antisipasi terjadinya kendala di masyarakat yang dapat mengganggu produksi pertanian.
3. Dalam rangka menyambut HBKN Ramadhan tahun 2024 dan untuk mengantisipasi terjadinya kelangkaan LPG 3 Kg Bagian Perekonomian dan SDA telah mengajukan surat permohonan penyesuaian kuota LPG 3 Kg kepada Gubernur Jawa Timur.